

## **Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Literasi Passing Pada Materi Sepakbola Pada Peserta Didik Kelas X-Farmasi Di Smk Yayasan Pharmasi Semarang**

**Recky Sedyo Utomo<sup>1</sup>, Muh Isna Nurdin <sup>2</sup>,Rahmat Sudrajat<sup>3</sup>, Suwarso <sup>4</sup>**

<sup>1</sup>PJKR, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, JL. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No. 24, karangtampel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah, Kode Pos 50232

[reckyutomo3@gmail.com](mailto:reckyutomo3@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi passing dalam permainan sepakbola pada peserta didik kelas X-Farmasi SMK Yayasan Pharmasi Semarang melalui pemanfaatan media YouTube. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus, masing-masing meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, tes praktik passing, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan passing siswa dari pra tindakan ke siklus II. Media YouTube terbukti efektif dalam memvisualisasikan teknik passing yang benar, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK. Penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan media digital interaktif dalam pembelajaran olahraga berbasis keterampilan.

**Kata kunci:** media YouTube, literasi passing, sepakbola, PJOK, tindakan kelas

### **ABSTRACT**

*This study aims to improve passing literacy in football among Grade X-Pharmacy students at SMK Yayasan Pharmasi Semarang through the use of YouTube media. The research employed the Classroom Action Research (CAR) method based on the Kemmis and McTaggart model, consisting of two cycles, each including planning, implementation, observation, and reflection. The instruments used were observation sheets, passing skill tests, interviews, and documentation. The results showed an improvement in students' understanding and passing skills from the pre-action stage to the second cycle. YouTube media proved effective in visualizing correct passing techniques, enhancing learning motivation, and encouraging active student participation in Physical Education learning. This study recommends the use of interactive digital media in skill-based sports education.*

**Keywords:** Youtube media, passing literacy, football, PJOK, classroom action.

## 1. PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan memiliki posisi penting dalam kurikulum *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan* (PJOK). Olahraga ini tidak hanya melatih keterampilan fisik, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan motorik, kognitif, dan sosial peserta didik. Melalui permainan sepakbola, siswa dilatih untuk meningkatkan koordinasi tubuh, kecepatan, kelincahan, serta kemampuan mengambil keputusan secara cepat dalam situasi yang dinamis.

Salah satu aspek mendasar dalam permainan sepakbola adalah penguasaan teknik dasar, khususnya teknik *passing* (mengoper bola). *Passing* yang baik menjadi fondasi dari kerja sama tim yang efektif, serta kunci dalam mempertahankan penguasaan bola dan membangun strategi serangan. Penguasaan teknik *passing* memerlukan pemahaman terhadap aspek teknis seperti posisi tubuh yang tepat, kekuatan tendangan, akurasi operan, serta kemampuan membaca pergerakan rekan setim. Selain itu, keterampilan komunikasi dan kerja sama sangat menentukan keberhasilan dalam melakukan operan secara tepat sasaran.

Namun, hasil observasi awal pada peserta didik kelas X-Farmasi 4 SMK Yayasan Pharmasi Semarang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan teknik dasar *passing* secara benar. Permasalahan yang ditemukan antara lain adalah arah operan yang tidak tepat, postur tubuh yang kurang sesuai, serta minimnya koordinasi antarpemain saat latihan. Kelas ini terdiri dari 30 peserta didik perempuan, yang menghadirkan tantangan tersendiri dalam pembelajaran PJOK. Penelitian Fitriani et al. (2020) mengungkapkan bahwa siswa perempuan cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri dan keterlibatan fisik yang lebih rendah dalam olahraga jika pendekatan pembelajaran tidak bersifat kontekstual, variatif, dan minim visualisasi.

Kesulitan teknis dalam pembelajaran *passing* ini juga mencerminkan rendahnya tingkat literasi gerak siswa, yaitu kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menerapkan informasi gerak secara efektif (Gallahue et al., 2019). Literasi gerak bukan hanya menyangkut mekanika tubuh, tetapi juga mencakup aspek kognitif dan afektif yang mendasari perilaku motorik dalam situasi nyata. Rendahnya literasi gerak berdampak pada keterampilan olahraga yang tidak optimal, menurunnya motivasi, dan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PJOK.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih visual, partisipatif, dan berbasis pengalaman langsung. Salah satu solusi inovatif yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan media digital seperti YouTube dalam proses pembelajaran. YouTube menyediakan konten video instruksional yang menyajikan demonstrasi teknik secara visual dan terstruktur, memungkinkan siswa untuk belajar dengan mengamati dan menirukan gerakan secara mandiri. Media ini sangat sesuai dengan karakteristik siswa abad ke-21 yang terbiasa dengan teknologi dan memiliki kecenderungan belajar secara fleksibel.

Dengan demikian, pemanfaatan media YouTube sebagai alat bantu dalam pembelajaran teknik *passing* sepakbola diyakini mampu meningkatkan literasi gerak siswa secara efektif, terutama di lingkungan sekolah kejuruan dengan mayoritas peserta didik perempuan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tindakan kelas (PTK) ini dirancang untuk menguji efektivitas media YouTube dalam meningkatkan pemahaman konsep gerak, keterampilan *passing*, serta partisipasi aktif siswa kelas X-Farmasi SMK Yayasan Pharmasi Semarang dalam pembelajaran PJOK. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran PJOK yang inovatif, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik masa kini.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing mencakup empat tahap utama, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

yang mengintegrasikan video instruksional dari YouTube sebagai media pembelajaran teknik dasar passing sepakbola. Video dipilih berdasarkan validitas konten dan kesesuaian dengan kurikulum serta kemudahan dipahami oleh siswa. Guru juga menyiapkan instrumen evaluasi seperti lembar observasi, rubrik penilaian praktik, dan panduan wawancara. Dalam pelaksanaan tindakan, siswa diajak mengamati video, mencatat poin-poin penting teknik passing, lalu mempraktikkannya langsung di lapangan dengan bimbingan guru. Selama proses berlangsung, guru kolaborator melakukan observasi untuk mencatat keterlibatan, ketepatan gerakan, dan kerja sama siswa.

Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan nilai praktik siswa guna mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari proses pembelajaran yang telah diterapkan. Temuan dari siklus I menjadi dasar perbaikan pada siklus II, baik dari aspek teknis maupun pendekatan pedagogis. Siklus kedua dilaksanakan dengan penyesuaian terhadap metode pembelajaran agar lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan passing siswa. Proses ini tidak hanya memberikan data peningkatan hasil belajar, tetapi juga memperkaya pengalaman reflektif guru dalam menyusun strategi pembelajaran PJOK yang inovatif, visual, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa, khususnya dalam konteks digital dan sekolah kejuruan yang didominasi oleh peserta didik perempuan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan utama untuk meningkatkan literasi passing dalam permainan sepakbola pada peserta didik kelas X-Farmasi di SMK Yayasan Pharmasi Semarang. Strategi yang digunakan adalah pemanfaatan media YouTube sebagai alat bantu pembelajaran, di mana siswa diberikan tayangan video yang relevan dan edukatif mengenai teknik-teknik dasar passing dalam sepakbola. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus pertama, fokus diarahkan pada pengenalan teknik passing melalui video pembelajaran dan latihan dasar. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep, meskipun keterampilan praktik masih belum optimal. Oleh karena itu, pada siklus kedua dilakukan penyempurnaan metode dengan memberikan penugasan analisis video dan praktik langsung yang lebih terstruktur. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan signifikan baik dalam aspek kognitif (pemahaman teori) maupun psikomotorik (kemampuan melakukan passing secara benar), yang mengindikasikan bahwa penggunaan media YouTube efektif dalam meningkatkan literasi passing sepakbola siswa.

Berdasarkan data dari Siklus I, peserta didik kelas X-Farmasi SMK Yayasan Pharmasi Semarang menunjukkan hasil yang cukup baik dalam pemahaman teknik passing dalam sepakbola melalui media pembelajaran YouTube. Rata-rata nilai pengetahuan yang diperoleh adalah 72,7, dengan rata-rata gain sebesar 0,31, yang tergolong dalam kategori sedang. Meskipun telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), peneliti menilai bahwa hasil tersebut masih dapat ditingkatkan lebih lanjut, sehingga diputuskan untuk melanjutkan ke Siklus II.

Pada Siklus II, siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Rata-rata nilai pengetahuan mencapai 93,3, dan rata-rata gain meningkat menjadi 0,8, yang masuk dalam kategori tinggi. Selain itu, kemampuan keterampilan siswa dalam memahami dan mendeskripsikan teknik passing juga mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Hal ini menunjukkan efektivitas dari perbaikan strategi pembelajaran, terutama dengan penggunaan media video pembelajaran dari YouTube.

Melihat hasil yang dicapai pada Siklus II, di mana seluruh siswa menunjukkan pemahaman yang baik serta antusiasme tinggi terhadap pembelajaran, maka peneliti memutuskan untuk menghentikan tindakan hingga Siklus II, karena tujuan penelitian telah tercapai secara optimal.

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	72,7	93,3
Rentang Nilai		
- Amat baik (90-100%)	-	25 Siswa
- Baik (81-89%)	23 Siswa	10 Siswa
- Cukup baik (71-79%)	13 Siswa	-
- Kurang baik (60-69%)	-	1 Siswa
- Tidak baik (<59%)	-	-
Nilai <i>gain</i>	0,31 (Peningkatan Sedang)	0,81 (Peningkatan Tinggi)

**Gambar 1**

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa: penerapan media pembelajaran audiovisual berbasis YouTube telah berhasil meningkatkan literasi peserta didik terhadap materi teknik passing dalam sepakbola di kelas X-Farmasi SMK Yayasan Pharmasi Semarang.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru PJOK SMK Yayasan Pharmasi Semarang, dosen pembimbing PPG Universitas PGRI Semarang, serta seluruh siswa kelas X-Farmasi 4 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bompa, T. O., & Haff, G. G. (2009). *Periodization: Theory and Methodology of Training*. Champaign: Human Kinetics.
- Dyson, B. (2013). The implementation of cooperative learning in an elementary physical education program. *Journal of Teaching in Physical Education*, 22(1), 69–85.

- Hidayat, R., & Wahyuni, D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 8(2), 123-132.
- Hurlock, E. B. (2012). *Child Development* (6th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Mitchell, S. A., Oslin, J. L., & Griffin, L. L. (2013). *Teaching Sport Concepts and Skills: A Tactical Games Approach*. Champaign: Human Kinetics.
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siedentop, D. (2012). *Introduction to Physical Education, Fitness, and Sport*. New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, W. (2004). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: UPI Press.